

RINGKASAN PUBLIK PT. DAYA TANI KALBAR



Kantor :
Graha Akasia
Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya
RT.004 RW.008, Desa Sungai Raya Dalam
Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya
Propinsi Kalimantan Barat, 78391

2021

I. PENDAHULUAN

A. PROFIL PERUSAHAAN

Nama Unit Manajemen	PT. Daya Tani Kalbar
Alamat Unit Manajemen	Graha Akasia, Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya, RT.004 RW.008, Desa Sungai Raya Dalam, Kec Sungai Raya, Kab Kubu Raya, Kalbar, 78391
Lokasi Unit Manajemen	Prop. Kalbar (Kec. Batu Ampar Kab. Kubu Raya dan Kec. Simpang Hulu Kab. Ketapang)
Nomor SK Konsesi	SK Menteri Kehutanan No. 60/Kpts-II/1997 tgl 28 Januari 1997
Luas	56.060 Ha

B. Visi dan Misi Serta Kebijakan Perusahaan

PT. DTK memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari yang dituangkan dalam Visi, Misi dan Kebijakan perusahaan

Visi

”Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan sebagai satu kesatuan ekosistem secara profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial”.

Misi

1. Menyelenggarakan usaha di bidang usaha hutan tanaman dengan menggunakan teknologi tepat guna yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.
2. Meningkatkan mutu lingkungan hidup dengan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistem.
3. Melakukan perlindungan dan pengawetan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya melalui pengelolaan sumber daya hutan sesuai kondisi spesifik ekosistemnya.
4. Mendorong manfaat ekonomi dan peran serta bagi kehidupan masyarakat setempat serta berperan dalam peningkatan ekonomi daerah dan nasional.

Kebijakan Lingkungan

Pembangunan hutan tanaman yang berkelanjutan;

- Usaha kita berdasarkan pada prinsip-prinsip kelestarian ekonomi, lingkungan dan sosial. Kita membangun hutan tanaman di areal yang dialokasikan oleh pemerintah untuk pengembangan HTI.

Tanggung jawab pada lingkungan;

- Kita mencegah terjadinya pencemaran dan memperbaiki pengelolaan limbah di dalam kegiatan pembangunan hutan tanaman dan produksi kayu. Kita mengembangkan dan membangun kesadaran lingkungan di semua kalangan yang bekerja dilingkup perusahaan dan mitra kontraktor.
- Kita bertekad untuk memenuhi peraturan dan persyaratan lingkungan yang sesuai melalui program-program lingkungan yang ditetapkan.

Perbaikan yang berkelanjutan;

- Kita mendorong dan bekerjasama dengan pemasok dan kontraktor kita di dalam mengembangkan kesadaran lingkungan dan kemampuan mereka dalam melindungi lingkungan.
- Kita berpartisipasi di dalam kerjasama lingkungan dengan lembaga-lembaga lain.

Informasi yang transparan;

- Kita proaktif di dalam dialog dan kerjasama lingkungan dengan pihak-pihak terkait kita.
- Kita mendorong semua orang yang bekerja untuk atau atas nama perusahaan termasuk mitra kontraktor kita untuk berbicara secara terbuka tentang aspek-aspek lingkungan dari kegiatan operasional

Kebijakan Sosial

Penghargaan Terhadap Masyarakat;

- PT. Daya Tani Kalbar akan dikenal sebagai perusahaan yang menjadi contoh baik ditingkat nasional maupun masyarakat lokal. Sikap kita harus dicerminkan dengan penghargaan pada budaya, adat-istiadat dan nilai-nilai baik individu maupun kelompok dimana kita menjalankan kegiatan.

Tanggung Jawab pada Masyarakat Setempat;

- Kita mendorong kesadaran sosial dan meningkatkan kerjasama diantara staff perusahaan dengan masyarakat lokal dalam menciptakan kegiatan yang saling menguntungkan. Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan kita, kita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di areal kita. Penggunaan lahan disepakati dengan cara negosiasi bersama antara perusahaan dengan masyarakat setempat.

Perbaikan yang Berkelanjutan;

- Kita bersungguh-sungguh secara berkelanjutan akan terus memperbaiki kinerja sosial bersama dengan bisnis kita. Kita mengikuti dan bilamana memungkinkan melampaui standar-standar dan peraturan lokal maupun internasional dalam masalah-masalah sosial. Dalam mengembangkan program-program sosial kita, kita mendorong bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain.

Informasi yang Transparan;

- Kita menjaga hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan secara aktif terlibat dalam diskusi masalah-masalah sosial. Kita menginformasikan kegiatan dan kebijakan sosial kita. Informasi dapat diperoleh di seluruh kantor PT. Daya Tani Kalbar.

Kebijakan K3

Mengutamakan Sumber Daya Manusia;

- PT. Daya Tani Kalbar adalah perusahaan yang memproduksi kayu hutan tanaman, mengutamakan nilai-nilai dengan perhatian kepada manusia dan memotivasi karyawan untuk meraih kesuksesan.

Tanggung Jawab pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

- Kita mendorong kesadaran setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk bekerja dengan aman di dalam lingkungan yang sehat dan aman.

- Kita mengikuti peraturan perundangan dan persyaratan lain dari pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Perbaikan Berkelanjutan;

- Kita bersungguh-sungguh untuk memperbaiki kinerja pengelolaan dan budaya keselamatan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

Keterlibatan Pihak Terkait dan Informasi yang Transparan;

- Kita melibatkan supplier, kontraktor, pelanggan dan masyarakat di lingkungan kerja perusahaan dalam pengendalian resiko keselamatan dan kesehatan kerja.
- Kita menginformasikan kebijakan, aspek-aspek dan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Informasi akan didapatkan di seluruh area unit kerja PT. Daya Tani Kalbar.

Kebijakan Produksi

Dalam rangka menjamin produksi yang berkesinambungan (*sustainable*) maka perusahaan memperhatikan seluruh tahapan kegiatan dimulai dari kegiatan pembukaan wilayah hutan, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman dan pemanenan kayu sebagai tahapan dalam kegiatan produksi.

Perusahaan juga menjamin bahwa:

- Hasil hutan kayu dapat diketahui asal usulnya secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC).
- Hasil hutan kayu yang dipanen tidak melanggar hak masyarakat adat dan sipil.
- Hasil hutan kayu yang dipanen mempertimbangkan nilai konservasi tinggi (HCV) dan nilai karbon tinggi (HCS).
- Penanaman tidak menggunakan bibit/benih yang berasal dari rekayasa genetik (GMO).
- Aktifitas kegiatan pengelolaan hutan sesuai dengan ILO Core Conventions (Human Rights).

Untuk memperkecil dampak lingkungan dan sosial maka perusahaan akan melakukan:

- Membuat perencanaan PWH, PAK dan seluruh tahapan produksi yang mempertimbangkan kelestarian kawasan lindung dan jenis flora fauna yang dilindungi.
- Membuat perencanaan kegiatan pemanenan kayu dan monitoring evaluasi penerapannya.
- Menjamin ketersediaan sarana prasarana produksi sesuai dengan aspek legalitas.
- Memastikan dokumen pergerakan kayu sesuai dengan aturan tata usaha kayu yang berlaku.
- Memastikan ketersediaan benih/bibit yang bukan berasal dari rekayasa genetik.
- Memastikan kebijakan produksi ini disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan, kontraktor, masyarakat dan stakeholder yang lain.

II. KONDISI UMUM PT. DAYA TANI KALBAR

A. Gambaran Umum

Tabel II-1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. DTK

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	109° 37' 00" – 110° 04' 45" BT dan 0° 32' 35" – 0° 53' 45" LS
2.	Administrasi Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya • Kec. Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang
3.	Administrasi Kehutanan	RPH Batu Ampar, BKPH Batu Ampar, KPH Batu Ampar, Dinas Kehutanan Kabupaten Pontianak dan Ketapang
4.	Kelompok Hutan	S. Lida – S. Haur
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	Kapuas

Topografi pada kawasan IUPHHK-HTI PT. DTK termasuk dalam kelas lereng A (datar) seluas 52.417 ha (93,5%), B (landai) seluas 3.594 ha (6,4%) dan C (agak curam) seluas 49 ha (0,1%).

B. Tata Ruang

Tata ruang RKU 2017 sampai dengan 2026 telah mengalami penyesuaian dengan:

1. Permen LHK Nomor: P.12/Menlhk-II/2015 jo.17/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri.
2. Penyesuaian tata ruang RKU dengan mempertimbangkan fungsi ekosistem gambut.
3. Komitmen mendukung dan mengimplementasikan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy-FCP*) APP dengan memadukan aspek ekologi, sosial dan ekonomi, dalam wujud Rencana Pengelolaan Hutan Terpadu dan Berkelanjutan (*Integrated Sustainable Forest Management Plan-ISFMP*).

Tabel II-2. Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. Daya Tani Kalbar

No	Rencana Peruntukkan	Luas		Keterangan
		Ha	%	
1	Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	52.109	92,95	*) Areal FLEG dialokasikan sebagai Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas ± 18.568 Ha
a.	Hutan Lindung	1.203	2,15	
	1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut*)	1.167	2,08	**)Areal FBEG dialokasikan sebagai Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
	2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut **)	36	0,06	
b.	Buffer Zone HL	1.682	3,00	
	1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut*)	46	0,08	

	2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut **)	1.636	2,92	seluas ± 33.541 Ha ***)Untuk mencapai alokasi persentase Tanaman Kehidupan sekurang-kurangnya 20%, maka dipenuhi dari areal FLEG untuk pemanfaatan HHBK sebagaimana Permen-LHK No.P17/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/2/2017
c.	Sempadan Sungai	9.031	16,11	
	1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut*)	341	0,61	
	2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut **)	8.690	15,50	
d.	KPPN	795	1,42	
	1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut*)	62	0,11	
	2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut **)	733	1,31	
e.	KPSL	6.439	11,49	
	1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut*)	1.309	2,33	
	2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut **)	5.130	9,15	
f.	Hutan Adat (Cagar Budaya)	322	0,57	
	1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut*)	322	0,57	
	2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut **)	-	0,00	
g.	Fungsi Ekosistem Gambut	32.637	58,21	
	1) Gambut Fungsi Lindung *)	15.321	27,33	
	2) Gambut Fungsi Budidaya yg belum dibuka **)	17.316	30,88	
2	Tanaman Pokok	3.951	7,05	
3	Tanaman Kehidupan ***)	-	-	
	Jumlah	56.060	100,00	

C. Penentuan Jenis Tanaman

Penentuan jenis tanaman yang dikembangkan dalam rangka pembangunan hutan tanaman terutama didasarkan pada beberapa hal, antara lain : 1) produktivitas tinggi atau cepat tumbuh (*fast growing*), 2) kegunaan (*uses*), dan 3) tempat tumbuh sesuai (*site matching*). Dengan demikian jenis-jenis yang akan dikembangkan PT DTK merupakan jenis-jenis yang memenuhi persyaratan kelayakan sebagai berikut:

1. Layak Industri; kesesuaian jenis hutan tanaman yang terkait dengan tujuan penggunaan bahan baku bagi industri yaitu produksi bahan baku pulp dan kertas.
2. Layak Manajemen; yaitu suatu jenis yang memiliki produktivitas tinggi tetapi dengan daur yang relatif pendek.
3. Layak Tumbuh; suatu jenis yang memiliki kecocokan tinggi untuk dapat ditumbuh-kembangkan pada kondisi kendala ekologis setempat dan input rekayasa yang dimungkinkan

Sesuai dengan tujuan pembangunan hutan tanaman yang dituangkan revisi RKUPHHK-HT PT DTK yaitu rehabilitasi sumberdaya hutan untuk menghasilkan yang dapat dan mendukung pasokan bahan baku industri pulp, sehingga jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman yang dapat menjadi bahan baku pulp (*fiber*).

Kesesuaian lahan diperoleh dengan kajian silang antara jenis tanaman dan kelas lahan (*species site matching*), dari kajian tersebut perusahaan dapat memilih jenis tanaman untuk memenuhi persyaratan bahan baku pulp dan sesuai dengan syarat tumbuh pada lahan yang tersedia. Kajian tersebut terus dilakukan untuk memperoleh jenis tanaman yang benar-benar sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Disamping itu pula dikaji upaya-upaya yang dapat meningkatkan kesesuaian lahan terhadap jenis tanaman yang sedang dikembangkan.

Berdasarkan nilai ekonominya, diusahakan jenis tanaman yang memiliki nilai jual yang dapat mendukung kelestarian usaha PT. DTK. Berdasarkan beberapa kriteria tersebut diatas, maka jenis tanaman pokok yang dikembangkan saat ini adalah *Acacia crassicarpa*

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Tabel II-3. Daftar satwa yang dilindungi yang berada di areal Kerja PT. DTK berdasarkan status perlindungan jenis fauna (PP 7/1999, CITES dan Redlist IUCN).

1. Daftar Jenis Mammalia

No.	Nama	Nama Latin	Aktivitas		Status			Penga- matan
			D	N	PP No.7 /99	IUCN	CITES	
KARNIVORA								
1	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	√	√	L	VU	App I	i
2	Binturong	<i>Arctictis binturong</i>	√	√	L	VU	App III	i
3	Macan Akar	<i>Neofelis nebulosa</i>	√	√	L	VU	App I	i
INSECTIVORA								
1	Landak	<i>Hystrix brachyuran</i>	√	√	L	LC	App II	i
2	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>	√	-	L	EN	App II	i
HERBIVORA								
1	Babi hutan	<i>Sus barbatus</i>	√	√	-	VU	-	j
2	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	√	-	L	EN		p
3	Kera	<i>Macaca nemestrina</i>	√	-	-	VU	App II	p
4	Kelampiau	<i>Hylobates muelleri</i>	√	-	-	EN	App I	ps
5	Kelasi	<i>Presbytis rubicund</i>	√	-	L	LC	App II	i
6	Orang utan	<i>Pongo pygmaeus</i>	√	-	L	EN	App I	i
7	Pelanduk	<i>Tragulus javanica</i>	√	-	L	DD	App II	p
8	Rusa	<i>Cervus unicolor</i>	√	√	-	VU	-	j
9	Tupai	<i>Tupaia splendidula</i>	√	-	-	LC	App II	p

2. Daftar Jenis Aves (Burung)

No.	Nama	Nama Latin	Status			Pengamatan
			PP No.7/99	IUCN	CITES	
1	Bangau	<i>Bubulcus ibis</i>	L	LC	-	
2	Betet	<i>Psittacula alexandri</i>	L	NT	App II	

3	Cindidit	-	L	-	-	
4	Elang	<i>Spizaetus nanus</i>	L	-	-	
5	Enggang	<i>Anthracosceros malayanus</i>	L	NT	App II	
6	Gagak	<i>Corvus corax</i>	-	LC	-	
7	Kabit kapan	-	L	-	-	
8	Merbak tanah	-	-	-	-	
9	Pelatuk	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	-	VU	-	
10	Punai	<i>Chalcophaps indica</i>	L	LC	-	
11	Tiung / Beo	<i>Gracula religiosa</i>	L	LC	-	
12	Murai batu	<i>Copsychus malabaricus</i>	L	LC	-	
13	Cucak hijau	<i>Chloropsis sonnerati</i>	-	LC	-	
14	Burung hantu	<i>Ninox connivens</i>	-	LC	App II	

3. Daftar Jenis Reptil

No.	Nama	Nama Latin	Status			Pengamatan
			PP No.7/99	IUCN	CITES	
1	Buaya	<i>Crocodylus porosus</i>		LC	App I	
2	Kura-kura	<i>Cuora amboinensis</i>		VU		
3	Labi-labi	<i>Dogania subplana</i>		LC		
4	Ular Tedung	<i>Ophiophagus Hannah</i>		VU	App II	
5	Ular sawah	<i>Python molurus</i>		VU	App II	III - 14
6	Ular lidi	<i>Xenochrophis vittatus</i>	-	-	-	
7	Tokek	<i>Gekko smithii</i>		LC	-	
8	Kadal	<i>Mabuya multifasciata</i>	-	-	-	
9	Biawak	<i>Varanus albigularis</i>		-	-	

4. Daftar Flora yang Dilindungi

Penentuan jenis-jenis pohon dilindungi didasarkan pada beberapa kepentingan seperti keberadaan jenis pohon, status pohon tersebut dan beberapa kriteria lainnya termasuk pohon penghasil nir kayu, sebagaimana Keputusan Menteri Kehutanan & Perkebunan No.693/Kpts-II/1998. Jenis-jenis vegetasi dilindungi yang teridentifikasi adalah, Jelutung, Kempas, Ramin, Petai hutan, Durian Burung, Kayu Ara

No.	Kelompok Jenis	INP (%)	Status		
			KepMenhutbun No.692/Kpts-II/1998	IUCN	
1	Kayu Ara	Semai	-	L	-
		Pancang	-		
		Tiang	-		
		Pohon	22,46		
2	Jelutung	Semai	2,39	L	LC
		Pancang	2,53		
		Tiang	5,67		

		Pohon	13,71		
3	Ramin	Semai	4,92	L	ED
		Pancang	3,23		
		Tiang	10,39		
		Pohon	7,08		
4	Kempas	Semai	-	L	- III - 9
		Pancang	-		
		Tiang	2,80		
		Pohon	6,93		
5	Durian Burung	Semai	-	L	-
		Pancang	-		
		Tiang	1,49		
		Pohon	2,06		
6	Petai Hutan	Semai	1,64	L	LC
		Pancang	0,80		

E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Areal kerja PT. DTK terletak di 2 (dua) kabupaten. Secara umum desa-desa yang berkaitan dengan pengelolaan sosial sebagian besar terletak di luar areal konsesi PT. DTK. Desa-desa tersebut seperti disampaikan pada tabel berikut:

Tabel II-4. Desa – desa di Sekitar Areal Kerja PT. DTK

No	Desa	Luas	
		Ha	%
A	Kecamatan Batu Ampar/Kabupaten Kuburaya	33.492	59,7
1	Muara Tiga (Sumber Agung, Wonodadi, Bandaraya, Durianjaya, Pranabakti	4.028	7,2
2	Sumber Agung (Sumberjaya, Sumber Makmur)	7.737	13,8
3	Tanjung Beringin (Mentuak, Tanjung Beringin)	21.727	38,8
B	Kecamatan Simpang Hulu/Kabupaten Ketapang	22.568	40,3
1	Labai Hilir (RT 1, RT 2, RT 3)	15.123	27,0
2	Sekucing Kualan (Sekucing Bulin, Selimbung, Kualamlawi/ Mungguk Naning	7.445	13,3
	Jumlah	56.060	100

Sumber : Dokumen ANDAL UPHHK-HTI PT Daya Tani Kalbar, 2011

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. DTK

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. DTK dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. Aspek Produksi

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. DTK telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

Luas definitif areal kerja PT. DTK ditetapkan berdasarkan SK Definitif, yaitu SK Menteri Kehutanan No. 60/Kpts-II/1997 tanggal 28 Januari 1997 untuk areal seluas 50.060 Ha. Kegiatan penataan batas di areal PT DTK diawali dengan Permohonan, pembuatan trayek batas dan pedoman tata batas areal. Setelah dilakukan perencanaan lebih detail, tata batas IUPHHK-HT diperoleh bahwa panjang trayek keseluruhan 165,53 km dan sampai saat ini telah diajukan pembahasannya ke BAPLAN. Pada tanggal 15 juli 2010 dilaksanakan pembahasan konsep peta trayek dan pedoman tata batas areal kerja IUPHHK-HT PT. Daya Tani Kalbar. Berdasarkan hasil pembahasan diindikasikan terjadi tumpang tindih antara PT. Daya Tani Kalbar dengan perusahaan perkebunan PT. Gerbang Benua Raya (Notulen Pembahasan point 5). Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan akan melakukan klarifikasi kepada Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan terhadap lokasi batas yang bermasalah (Notulen Pembahasan point 8). Sampai sekarang masih dalam tahap penyelesaian.

3. Pembukaan Wilayah Hutan dan Pengadaan Sarana Prasarana

Pembangunan hutan tanaman dimulai dengan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) dengan kegiatan pokok penyiapan sarana prasarana dan pembagian unit-unit pengelolaan hutan. Prinsip

utama kegiatan PWH adalah tersedianya akses untuk semua kegiatan pengelolaan hutan dengan baik dan efisien.

Pembangunan sarana prasarana meliputi pembangunan jalan dan infrastruktur berupa bangunan seperti kantor, camp, persemaian/ pembibitan, TPN/TPK, dan lain-lain.

4. Pembibitan

Pengadaan bibit diperlukan untuk kegiatan penanaman dengan kualitas yang baik dan diperlukan adanya jumlah atau kuantitas bibit yang cukup untuk kebutuhan penanaman termasuk persediaan untuk penyulaman. Selain penanaman tanaman pokok, juga akan dilakukan penanaman pada areal pengembangan tanaman unggulan dan kawasan lindung dengan penutupan lahan berupa lahan kosong dan semak belukar, serta areal tanaman kehidupan. Penanaman pengayaan pada kawasan lindung dan pengembangan tanaman unggulan yang masih berhutan dilakukan setelah dilakukan inventarisasi tegakan, untuk menentukan perlu tidaknya dilakukan kegiatan pengayaan. Jumlah bibit yang dibutuhkan tergantung pada: 1) luas tanaman, 2) jarak tanam, 3) faktor kerusakan dalam persemaian dan saat pengangkutan bibit ($\pm 5\%$), dan 4) faktor kematian di areal penanaman ($\pm 20\%$).

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai tujuan untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan PT. DTK menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar.

6. Penanaman

Kegiatan penanaman di areal hutan tanaman PT. DTK dilakukan setelah kegiatan penyiapan lahan selesai dan dinilai layak untuk diteruskan dengan kegiatan penanaman. Penanaman dimungkinkan dilakukan sepanjang tahun karena kondisi curah hujan yang sesuai. Pelaksanaan kegiatan penanaman dimonitor melalui kegiatan Plantation Process Assessment (PPA) yang dilaksanakan oleh Departemen Plantation Control (PC) agar kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Selain itu untuk melihat keberhasilan tanaman dilakukan *Plantation Assessment* oleh *Plantation Assessment Team* (PAT) untuk menilai standar stocking, spacing, dan weed free. Kegiatan ini dilakukan pada saat tanaman berumur 2, 6, 12, 24 dan 36 bulan.

Realisasi Penanaman Tanaman Pokok sampai dengan Tahun 2020

Penanaman		Keterangan
Tanaman Pokok	Realisasi (Ha)	
Acacia Crasicarpa	7.188,73	

Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

B. Aspek Ekologi

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. DTK yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 156/DJ-VI/AMDAL/96 dan AMDAL Kegiatan Kanalisasi Lahan Gambut UPHHK-HTI PT DTK dengan Surat Kelayakan Lingkungan dengan Keputusan Gubernur Kalbar No 192/BLHD/2011.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

PT DTK telah mengalokasikan KL seluas 8.557 ha (15,26%). Jenis KL di areal kerja PT DTK meliputi kawasan sempadan sungai seluas 2.507 ha (4,47%), Buffer Zone seluas 1.029 ha (1,84%), KPPN-KPSL seluas 1.442 ha (2,57%), Cagar Budaya seluas 304 ha (0,54%) dan Konservasi tanah dan air seluas 1.867 ha (3,33%).

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis flora dan fauna yang tersebar di sekitar areal berhutan. Di antara flora dan fauna tersebut teridentifikasi jenis-jenis yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. DTK sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel III-1. Hasil Identifikasi HCV PT. DTK

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
NKT 5 –Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di

kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (klaim dan konversi lahan).

C. Aspek Sosial

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

2. Kondisi dan Permasalahan Sosial Masyarakat

Tabel III-2. Bentuk konflik yang terjadi di PT Daya Tani Kalbar berupa:

No.	Nama Konflik	Lokasi	Lama Kasus	Klasifikasi Konflik
1	Tumpang tindih lahan perizinan dengan perkebunan sawit (PT. Gerbang Benua Raya/ GBR)	Kubu Raya	Sejak 1 November 2007 sampai saat ini masih menunggu keputusan Dirjen PHKA Kemenhut RI	Berat

IV. MONITORING & EVALUASI TAHUN 2020

Monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

1. Pembukaan wilayah hutan dan pengadaan sarana prasarana

PT. DTK melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya.

Tabel IV-1. Realisasi Pembangunan Jalan dan Kanal PT DTK tahun 2020

Jenis Jalan	Spesifikasi	Panjang (m)
		Realisasi
I. Jalan		
1. Main Road	Lebar 10 m, perkerasan tanah	25.457
II. Kanal		
1. Primer	10 x 7 x 3 m	7.204
2. Sekunder	8 x 5 x 3 m	18.883
Jumlah		51.544

Sumber: Laporan pemeliharaan jalan dan kanal

Tabel IV-2. Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. Daya Tani Kalbar s/d Tahun 2020

Tahun RKT	Pembibitan		Persentase
	Target (Batang)	Realisasi (Batang)	
2020	6.207.192	2.712.826	44%

2. Penyiapan Lahan dan Penanaman

Tabel IV-3. Rencana dan Realisasi Penanaman Tanaman Pokok Tahun 2020

Tahun RKT	Penanaman		Persentase
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	
2020	3.502	1.696	44%

Kinerja atau performa penanaman di areal kerja PT. DTK bila dilihat berdasarkan data RKT 2020 adalah menghasilkan realisasi yang mencapai 44% dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan antara lain: pertama, keberadaan peralatan sarana penebangan dan kontraktor yang bekerja di PT DTK masih kurang, dan kedua, kondisi cuaca dengan curah hujan tinggi, sehingga kondisi infrastruktur jalan banyak mengalami kerusakan. Sehingga perlu dilakukan strategi dan aksi yang untuk mengatasi hal tersebut agar tercapai target tahun 2020.

Untuk memonitor hasil kegiatan penanaman dilakukan *Plantation Monitoring Assessment* (PMA) yang bertujuan untuk menghitung survival rate (persen hidup) tanaman, mengidentifikasi gulma dan monitoring pertumbuhan tanaman. Kegiatan tersebut dilakukan pada umur tanaman 2 bulan sehingga apabila ditemukan hasil tanaman yang kurang baik bisa dilakukan penyulaman. Selain itu juga dilakukan monitoring kualitas tanaman pada umur tanaman, 6 bulan, 12 bulan, dan seterusnya hingga tanaman 1 (satu) tahun sebelum dipanen.

PT. DTK membuat **Permanen Sample Plot** (PSP)/Petak Ukur Permanen (PUP) berdasarkan tipe lahan, jenis tanaman (spesies), dan rotasi. Pengukuran tahun 2020 dilakukan pada tanaman umur 1-5 tahun dan tanaman > 5 tahun.

Tabel IV-4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PSP dan PHI 2020

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Pencapaian %
1	Survey Permanen Sample Plot (PSP)			
	a. Jumlah Plot	-	-	-
	b. Luas (Ha)	-	-	-
2	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)			
	a. Jumlah Plot	-	-	-
	b. Luas (Ha)	-	-	-

3. Pemeliharaan Tanaman

PT. DTK menggunakan pestisida maupun herbisida dalam kegiatan pemeliharaan tanaman baik pada tingkat persemaian maupun aplikasi di lapangan setelah penanaman. Berdasarkan telaahan data penggunaan bahan kimia dari gudang logistik untuk kegiatan penanaman dan pemeliharaannya diketahui terdapat beberapa jenis pestisida yang digunakan atau tergolong pestisida dan herbisida.

Tabel IV-5. Realisasi Pemakaian Bahan Kimia Tahun 2020

Jenis Bahan Kimia	Jumlah Kg	Lokasi	Periode
FERTILIZER: ANO, BORRATE, 48%, 21.37%, GRN	6,486.29	Rumbia	Januari Desember
FERTILIZER: ANO, DOLOMITE, 18%, 30%, 3%, PWD	218,078.80	Rumbia	Januari Desember

FERTILIZER: ANO, ZINC COPPER, 15%, 10%, 6%	18,879.55	Rumbia	Januari Desember
FERTILIZER; ANO, NPK, 15, 15, 15, GRN	219,454.54	Rumbia	Januari Desember
FERTILIZER; ANONPK6, 30, 6, 65% P205, 2% CA, GRN	146,816.51	Rumbia	Januari Desember

Dari hasil monitoring, penggunaan pupuk dan herbisida sesuai dengan permintaan dan kebutuhan di lapangan.

4. Pemanenan (Harvesting)

Kinerja atau performa pemanenan di areal kerja PT. DTK bila dilihat berdasarkan data RKT 2020 (Luas Lahan dan Volume) menghasilkan realisasi mencapai 113 % dari target yang ditetapkan. Untuk ke depannya perlu suatu monitoring dan evaluasi dari setiap target agar capaian realisasi tidak meleset.

Tabel IV-6. Rencana dan Realisasi Pemanenan (2020)

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2020	Volume (m3)	163.220	185.013	113%

5. Lacak Balak/ Chain of Custody (CoC)

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri PT. Daya Tani Kalbar (PT. DTK) berkomitmen untuk melakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang bersumber dari pengelolaan hutan secara lestari yang diproduksi dari material tanam Non-GMO dengan berdasarkan atas prinsip-prinsip lacak balak kayu (CoC).

PT Daya Tani Kalbar Intiga telah memiliki sistem penelusuran kayu yang berbasis komputer yang disebut dengan *Wood Tracking Sistem (WOTS)*. Sistem ini memungkinkan untuk menelusuri perjalanan dokumen yang menyertai pengangkutan kayu. Berdasarkan sistem ini dapat diketahui apabila dokumen dan kayunya telah sampai ke tujuan akhir penerima. Berdasarkan informasi dokumen "Surat Pengantar Angkutan KB/KBK" dapat diketahui asal usul kayu yang dikirimkan.

B. Aspek Ekologi

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT Daya Tani Kalbar meliputi pengelolaan kawasan lindung, flora dan fauna dilindungi, pengelolaan tanah dan air serta pengamanan dan perlindungan hutan. Kegiatan tersebut disajikan pada table berikut.

Tabel IV-7. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2020

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pengelolaan Lingkungan					
A. Kawasan Lindung					
1	Survey HCVF	HTI, Kawasan Lindung (KPPN, sempadan sungai) & Desa	1x	1 x	Untuk survey HCVF sudah selesai dilaksanakan dan untuk laporan sudah selesai.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	4 Pc	4 Pc	Untuk pemasangan dan perawatan papan larangan perburuan sudah terpasang sesuai dengan perencanaan 4 Pc.
3	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat Peduli Api dilaksanakan 1x dalam 1 tahun.
4	Pemasangan & Perawatan signboard HCV-HCS	KPPN dan Sempadan Sungai	10 Pc	10 Pc	Untuk pemasangan dan perawatan signboard HCV-HCS sudah terpasang sesuai dengan perencanaan
5	Pemeliharaan Batas Kawasan Lindung	KL KPPN dan sempadan sungai, Buffer zone, cagar budaya	15 Km	15 Km	Sesuai dengan rencana
6	Pembuatan & Pemasangan Papan Larangan Membakar	HTI & Batas Konsesi	3 Pc	3 Pc	Pemasangan Papan Larangan Membakar 2 PC dalam konsesi dan batas konsesi.
a. Vegetasi Dilindungi					
1	Survey Vegetasi	KPPN	1x	1x	Dilaksanakan 1x dalam setahun
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	1pc	Perawatan.
3	Sosialisasi	Desa tempatan,	1 X	1 X	Sosialisasi dilaksanakan berbarengan dengan sosialisasi terpadu dengan masyarakat Desa Binaan.
b. Satwa dilindungi					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN, Area produksi	1 pc	1Pc	Di pasang di Kawasan Lindung KPPN/Produksi
2	Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.	Desa tempatan, camp	1 x	1 X	Sosialisasi dilaksanakan saat berbarengan dengan sosialisasi terpadu ke pada masyarakat tempatan/binaan.
B. Tanah dan Air					
1	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
2	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
3	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor	All karyawan & Kontraktor	All karyawan & Kontraktor	Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 dilaksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation.
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk laporan 1x dalam satu bulan (Patroli Security, RPK, dan secara bersama)
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor Distrik	2 x	2 X	Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor.
No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pemantauan Lingkungan					

A. Kawasan Lindung					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN	6 jalur	6 jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Monitoring Insidental	Seluruh konsesi	Harian		
B. Tanah dan Air					
1	Pengambilan sample air sungai	Sungai Kualan, Rumbia, Lida, Haur, Mendawak, Kelam, Jenu	1 x	1 x	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
3	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Dilaksanakan pada setiap hari.
4	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
5	Pemantauan Subsidence Gambut	Mewakili tiap zona	2x	2x	Dilakukan 2x dalam setahun
6	Pemantauan Water Level dan Water Table	Mewakili tiap zona	12x	12x	Dilakukan setiap bulan
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Security, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	12 bulan	Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada laporan tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

Pengendalian Kebakaran hutan dan lahan telah dilakukan oleh PT. Daya Tani Kalbar dengan melengkapi SOP, Pengadaan fasilitas kebakaran berupa mobil, selang, pompa air, APD dan peralatan lainnya serta memasang papan peringatan akan bahaya kebakaran hutan dan lahan di lokasi. PT. DTK juga melakukan simulasi kebakaran secara rutin dan cek alat pemadam kebakaran. Telah dibentuk satuan regu pemadam kebakaran di perusahaan yang bertugas monitoring harian dari hotspot yang terindikasi adanya titik api dan patroli dari adanya kegiatan illegal logging. Untuk tahun 2020 tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan serta kegiatan illegal logging di areal PT. DTK. Secara lengkap hal ini disajikan pada laporan pengendalian kebakaran hutan dan lahan PT. Daya Tani Kalbar.

C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Tabel IV-8. Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. DTK Tahun 2020

No	Jenis Kegiatan	Rencana		Realisasi			Keterangan
		Volume		Volume		Prosentase	
1	Penanganan Konflik lahan	2	X	2	x	100%	
2	Penyiapan bahan sosialisasi	1	Kali	1	Kali	100%	
3	Pelaksanaan CD CSR	5	Desa	5	Desa	100 %	
4	Penguatan ke lembaga	5	Desa	-	Desa	-%	
5	Mekanisme Padiatapa	4	dana	-	dana	-	
6	Pendampingan monitoring	3	Kali	-	Kali	-	
7	Penyuluhan	5	Kali	-	Kali	-	
8	Pemeliharaan jln Akses	13	Km	-	Km	-	
9	Pelatihan kelompok tani	-	orang	-	orang	-%	
10	Sarana Rumah Ibadah	5	unit	-	unit	-%	

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2020, rata rata adalah 100% dari rencana operasional. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021

A. Aspek Produksi

Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2021.

Tabel V-1. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021

No	Parameter	Rencana
1	Tanam (Ha)	1.200
2	Tebang (Ha)	-
3	Produksi (M3)	-
Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
4	a. Jumlah Plot	-
	b. Luas (Ha)	-
Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
5	a. Jumlah Plot	-
	b. Luas (Ha)	-

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. DTK dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan RO RKL RPL.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti: (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2021.

Tabel V-2. Rencana Kegiatan Lingkungan/ Ekologi Tahun 2021

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	Keterangan
A Kawasan Lindung				
1	Pengayaan Kawasan Lindung	Kawasan Lindung	125	Penanaman. (Btg)
2	Rehabilitasi Kawasan Lindung	Kawasan Lindung	5	Penanaman. (Ha)
a. Vegetasi dilindungi				
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN	2x	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.naman

2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
b. Satwa dilindungi				
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN	1 pc	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
2	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
B Tanah dan Air				
1	Pengambilan sample air sungai	Sungai Kualan, Rumbia, Lida, Haur, Mendawak, Kelam, Jenu	1 x	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
3	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Dilaksanakan pada setiap hari.
4	Pemantau limbah B3	Gudang B3	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
5	Pemantauan Subsidence Gambut	Mewakili tiap zona	2x	Dilakukan 2x dalam setahun
6	Pemantauan Water Level dan Water Table	Mewakili tiap zona	12x	Dilakukan setiap bulan
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan				
1	Patroli darat	Seluruh konsesi	730 x	Patroli dilakukan secara rutin, setiap hari

C. Aspek Sosial

Tabel 21. Rencana Kegiatan Aspek Sosial Tahun 2021

No	Jenis Kegiatan	Rencana 2021		Keterangan
		Volume		
A Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat.				
1	Bantuan Herbisida	Ls	-	Pemeliharaan
2	Bantuan BBM	-	Kali	Pelaksanaan Kegiatan Kampung
B. Aspek Pendidikan				
1	Bantuan Al-Qur'an	-	Buah	Desa Muara Tiga, Tanjung Beringan, Batu ampar
2	Bantuan Sarana Olahraga	-	Kali	Desa Muara Tiga
3	Pendampingan & Monitoring	3	Kali	Desa Sumber Agung
C. Aspek Sosial Budaya dan Agama				
1	Penyuluhan	3	Kali	Desa Tanjung Beringin
2	Infrastruktur (Pemeliharaan)	13	Km	
3	Sarana Rumah Ibadah	5	Unit	Desa Batu Ampar dan Muara Tiga

VI. PENUTUP

Ringkasan pengelolaan hutan PT Daya Tani Kalbar disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang pengelolaan hutan yang ada di wilayah PT Daya Tani Kalbar menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan pengelolaan hutan PT Daya Tani Kalbar ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT Daya Tani Kalbar pada tahun 2020 dan rencana kegiatan untuk tahun 2021.

Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT Daya Tani Kalbar. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari produksi, ekologi dan sosial secara seimbang.